

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN QRIS (STUDI
EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DESINTA

NIM. B1031211009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN QRIS (STUDI
EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018-2022)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DESINTA

NIM. B1031211009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desinta
NIM : B1031211009
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Qris (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Desember 2024



Desinta
NIM. B1031211009

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Desinta
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 30 Desember 2024

Judul Skripsi :

Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Qris (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Desember 2024



Desinta
NIM. B1031211009

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN QRIS (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2022)

Penanggung Jawab Yuridis

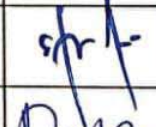
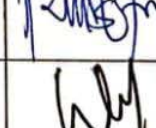
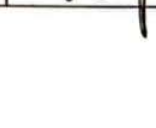


Desinta

B1031211009

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA.	7 / 1 25	
		NIP. 197809062005011002		
2.	Sekretaris Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M.	6 / 1 25	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA.	6 / 1 25	
		NIP. 197901272002122002		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	8 / 1 25	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

23 JAN 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat perlindungan dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Qris (Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)”. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari kekurangan dan hambatan yang terjadi, namun berkat dorongan dan dukungan dari banyak pihak yang turut serta membimbing, memberi saran, membantu dan memotivasi akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Buddha, Dhamma dan Sangha karena berkat perlindungan dan kesehatan yang diberikan oleh-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dan masa kuliah dengan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espas S.E., M.S.A., Ak, C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan motivasi dan dukungan serta telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dari masa perkuliahan hingga masa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan semangat dan motivasi serta telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis selama masa penyusunan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.
8. Ayah penulis yaitu Lim Tji Kong yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan baik secara fisik, mental maupun materil serta memberikan perhatian dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
9. Saudara dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini.
10. Bapak Subari, S.Ag. yang telah membantu penulis mendapatkan bantuan biaya kuliah dan selalu perhatian kepada penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.

11. Pemilik NIM 2022220012 yang telah membantu, menemani dan menghibur penulis serta telah sabar dan setia bersama penulis selama ini.
12. Natania Naftali, Anjula Elbawati dan Aista Safitri yang telah membantu memberikan informasi dan hiburan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Senior/alumni, teman-teman dan adik-adik UKM Keluarga Besar Mahasiswa Buddhis Universitas Tanjungpura yang telah menemani penulis dari awal masa perkuliahan dan memberikan informasi seputar perkuliahan kepada penulis.
14. Diri penulis sendiri yang telah berjuang menghadapi berbagai tantangan dan tetap bertahan hingga titik ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini hingga bisa sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya penelitian yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukannya dan semoga skripsi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi agar dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan mendalam bagi berbagai pihak yang membutuhkan, Anumodana.

Pontianak, 29 Desember 2024



Penulis

Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan QRIS (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)

Desinta

Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Digitalisasi saat ini telah berkembang pesat dan mengubah cara pembayaran yang semulanya berbentuk pembayaran *cash* menjadi pembayaran *non-cash* yang lebih ekonomis dan efisien. Adanya perkembangan teknologi telah menghadirkan berbagai inovasi dalam industri perbankan salah satunya adalah penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah implementasi QRIS yang dilihat dari rasio ROA, ROE, dan NPM. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022 dengan menggunakan teknik *porpose sampling*. Analisis yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah implementasi QRIS. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa rasio ROA tidak mengalami perubahan secara signifikan setelah penerapan QRIS. Sedangkan pada rasio ROE dan rasio NPM mengalami sedikit kenaikan setelah penerapan QRIS namun tidak signifikan. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan QRIS tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan khususnya rasio ROA, ROE, dan NPM baik sebelum maupun sesudah penerapannya.

Kata kunci: QRIS, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, NPM

ABSTRACT

Digitization has now developed rapidly and changed the way of payment from cash payments to non-cash payments that are more economical and efficient. The existence of technological developments has presented various innovations in the banking industry, one of which is the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard. This study aims to determine the significant differences in banking financial performance before and after the implementation of QRIS as seen from the ratios of ROA, ROE, and NPM. The data for this study were obtained from the financial statements of banks listed on the IDX during the 2018–2022 period using the porpose sampling technique. The analysis used is descriptive statistical analysis method to describe banking financial performance data before and after QRIS implementation. This study found that the ROA ratio did not change significantly after the implementation of QRIS. While the ROE ratio and NPM ratio experienced a slight increase after the implementation of QRIS, but not significant. The results of the study state that the application of QRIS does not provide significant differences in financial performance, especially the ROA, ROE, and NPM ratios both before and after its application.

Keywords: QRIS, Financial Performance, ROA, ROE, NPM

Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan QRIS (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)

Desinta

Program Studi Akuntansi

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Digitalisasi saat ini telah berkembang pesat dan telah mengubah sistem pembayaran yang semulanya berbentuk pembayaran *cash* menjadi pembayaran *non-cash* yang lebih ekonomis dan efisien. Melihat perkembangan ini, Bank Indonesia (BI) menciptakan inovasi baru dalam perbankan yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada tahun 2019 dan mulai wajib diimplementasikan secara nasional pada tahun 2020 sebagai standar QR *code* nasional untuk transaksi pembayaran digital. QRIS merupakan teknologi yang diinovasikan sebagai metode pembayaran menggunakan dompet digital berbentuk *barcode* dua dimensi yang dirancang dapat menyimpan data.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI) pada tahun 2023, sepanjang tahun 2022 penggunaan QRIS mengalami peningkatan sebesar 86% dari tahun ke tahun. Namun peningkatan penggunaan QRIS ini tidak selalu memberikan dampak positif. Dibanyaknya kelebihan QRIS terdapat kekurangan seperti terbatasnya nominal transaksi dan memberikan ancaman kejahatan digital. Pada kinerja keuangan, penggunaan QRIS tidak selalu memberikan peningkatan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan pada kinerja keuangan sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih konsisten atau berkemungkinan menghasilkan temuan baru. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio ROA, ROE dan NPM.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian komparatif karena pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan antar variabel yang berbeda dengan waktu yang berbeda. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu penelitian yang digunakan yaitu 2018-2022. Teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan saat penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*. Berdasarkan dari kriteria yang telah

ditentukan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai objek dari penelitian sebanyak 32 data yang di peroleh dari 8 perbankan x 4 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas data dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, kemudian dilakukan uji beda yang dimana apabila jika setelah dilakukan pengujian hasilnya menyatakan bahwa sampel memiliki distribusi normal maka uji yang akan dilakukan adalah uji parametrik yaitu *paired sample t-test*. Namun jika setelah dilakukan pengujian hasilnya menyatakan bahwa sampel tidak memiliki distribusi normal maka uji yang akan dilakukan adalah uji non-parametrik yaitu *wilcoxon sign rank test*.

3. Hasil Penelitian

- a. Hasil pengujian Paired Sample *t-test* pada variabel ROA menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.970. Dikarenakan nilai signifikansi pengujian hipotesis ROA lebih dari 0,05 maka hipotesis pertama ditolak, yang berarti setelah penerapan QRIS tidak memberikan perubahan atau kenaikan terhadap ROA.
- b. Hasil pengujian Paired Sample *t-test* pada variabel ROE menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.671. Dikarenakan nilai signifikansi pengujian hipotesis ROE lebih dari 0,05 maka hipotesis kedua ditolak, yang berarti setelah penerapan QRIS tidak memberikan perubahan atau kenaikan terhadap ROE.
- c. Hasil pengujian Paired Sample *t-test* pada variabel NPM menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.287. Dikarenakan nilai signifikansi pengujian hipotesis NPM lebih dari 0,05 maka hipotesis ketiga ditolak, yang berarti setelah penerapan QRIS tidak memberikan perubahan atau kenaikan terhadap NPM.

4. Kesimpulan

Penerapan QRIS tidak memberikan perbedaan dan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan khususnya rasio ROA, ROE, dan NPM baik sebelum maupun sesudah penerapannya. Artinya penerapan QRIS belum mampu meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan yang menerapkan QRIS. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya biaya yang cukup tinggi untuk infrastruktur pengembangan QRIS, ketidakmerataan dan rendahnya frekuensi penggunaan QRIS, kenaikan dan lebih besarnya liabilitas daripada laba dan modal perbankan, pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan pada aktivitas ekonomi dan pembatasan mobilitas, dan jangka waktu penerapan QRIS yang terlalu singkat dalam tahun penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kontribusi Penelitian	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	4
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Technology Organization Environment (TOE) Framework	6
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	6
2.1.2.1 Return on Assets (ROA)	8
2.1.2.2 Return on Equity (ROE)	8
2.1.2.3 Net Profit Margin (NPM).....	8
2.1.3 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).....	9
2.2 Kajian Empiris.....	9

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	11
2.3.1 Kerangka Konseptual	11
2.3.2 Hipotesis Penelitian	12
 BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Bentuk Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Data	16
3.4 Populasi dan Sampel	16
3.5 Variabel Penelitian	18
3.6 Metode Analisis	21
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	23
4.1.2 Uji Normalitas	25
4.1.3 Pengujian Hipotesis	26
4.1.3.1 Pengujian hipotesis pada variabel ROA	26
4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Pada Variabel ROE	26
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis Pada Variabel NPM	27
4.2 Pembahasan	27
 BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
 DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel	17
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian	18
Tabel 4. 1 Data Profitabilitas Perusahaan Sampel Penelitian	22
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	25
Tabel 4. 4 Uji Hipotesis ROA	26
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis ROE	26
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis NPM	27
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Hasil Analisis	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	39
Lampiran 2 Perhitungan ROA, ROE dan NPM Perusahaan Sampel Tahun 2018 - 2019 dan 2021 – 2022	39
Lampiran 3 Perhitungan Rata-Rata Return On Assets Sebelum dan Sesudah Penerapan QRIS	41
Lampiran 4 Perhitungan Rata-Rata Return On Equity Sebelum dan Sesudah Penerapan QRIS	41
Lampiran 5 Perhitungan Rata-Rata Net Profit Margin Sebelum dan Sesudah Penerapan QRIS	41
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	42
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test	43
Lampiran 9 Letter Of Acceptance (LOA).....	45
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi	46
Lampiran 11 Artikel yang Sudah Terbit.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Digitalisasi saat ini telah berkembang pesat dan membuat banyak perubahan yang sangat signifikan dalam peningkatan penyederhanaan suatu aktivitas. Perkembangan ini mengakibatkan perekonomian yang semula berbentuk ekonomi konvensional beralih menjadi perekonomian digital yang berbentuk *fintech* (Cupian & Akbar, 2020). Pada era digitalisasi ini, banyak sekali industri perbankan yang berlomba-lomba untuk mengadopsi teknologi digital dan industri perbankan dituntut untuk dapat terus berinovasi dan bersikap responsif pada segala perubahan yang mungkin terjadi agar tetap bisa bersaing di pasarnya (Alfatihah & Sundari, 2021). Dengan adanya perkembangan teknologi ini, membantu perbankan mengubah aktivitas keuangan yang dapat memberikan keuntungan kepada nasabah atas kemudahan yang disediakan (Kholis, 2018).

Perkembangan digital saat ini semakin berkembang penggunaannya dan telah mengalihkan sistem pembayaran dalam bertransaksi pada seluruh lapisan kehidupan. Teknologi yang semakin maju ini mengubah cara pembayaran yang semula berbentuk pembayaran *cash* menjadi pembayaran *non-cash* yang lebih ekonomis dan efisien (Indri Setianingrum, 2023). Melihat perkembangan ini, Bank Indonesia (BI) menciptakan inovasi baru dalam perbankan yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada tahun 2019 dan mulai wajib diimplementasikan secara nasional pada tahun 2020 sebagai standar *QR code* nasional untuk transaksi pembayaran digital (Bank Indonesia, 2019).

QRIS merupakan teknologi yang diinovasikan sebagai metode pembayaran menggunakan dompet digital yang berbentuk *barcode* dua dimensi yang dirancang dapat menyimpan data (Dwijayanti et al., 2022). QRIS dirancang dalam bentuk sebuah standar kode QR untuk melakukan pembayaran melalui berbagai aplikasi *e-money* berbasis server seperti *M-Banking* (Muniarty et al., 2023). Sebelum QRIS, aplikasi pembayaran digital terdiri dari berbagai layanan *QR code* yang berbeda-

beda standarnya dan pembayaran pada *merchant* hanya dapat dilakukan pada akun Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang sama. Untuk menyederhanakan layanan QR *code* tersebut QRIS diluncurkan agar dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut dengan menyediakan standar QR *code* yang dapat digunakan dan terintegrasi dengan seluruh PJSP di Indonesia (Bank Indonesia, 2023).

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI) pada tahun 2023, sepanjang tahun 2022 tercatat jumlah transaksi QRIS yang telah dilakukan yaitu sebesar 1,03 miliar transaksi QRIS dan mengalami peningkatan sebesar 86% dari tahun ke tahun. Angka penggunaan QRIS yang tinggi ini disebabkan dari penerbitan produk uang elektronik seperti aplikasi *e-wallet* (Bank Indonesia, 2020). Namun peningkatan penggunaan QRIS ini tidak selalu memberikan dampak positif. Dibanyaknya kelebihan QRIS terdapat kekurangan seperti terbatasnya nominal transaksi pada penggunaan QRIS yaitu hanya bisa melakukan transaksi dengan maksimal sekali transaksi dua juta rupiah saja (Bank Indonesia, 2022). Selain itu, penggunaan QRIS juga memberikan ancaman kejahatan digital karena sulit untuk membedakan mana QR *code* yang asli dan palsu sehingga dapat mengakibatkan kasus penipuan transaksi *online* (Herryani, 2023). Contoh kasus nya adalah penipuan yang menempelkan *barcode* pada kotak amal masjid di 38 titik Kota Jakarta yang berhasil mendapatkan uang hingga belasan juta. Kejahatan ini tentunya akan memberikan kerugian secara finansial bagi pengguna yang *menscan barcode* QR tersebut.

Pada kinerja keuangan, penggunaan QRIS tidak selalu memberikan peningkatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ferita, 2023; Nehanka & Prayitno, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan *fintech* yang dimana salah satu dari *fintech* adalah QRIS tidak memberikan perbedaan pada profitabilitas yaitu rasio ROA, ROE, BOPO, dan NIM sebelum dan sesudah penerapannya. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Idfilandu & Saripudin, 2021; Sudaryanti et al., 2022; Urba et al., 2019) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda yaitu adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah implementasi

fintech pada kinerja keuangan yang dimana QRIS merupakan salah satu bagian dari *fintech*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan pada kinerja keuangan sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih konsisten atau berkemungkinan menghasilkan temuan baru. Selain itu penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah implementasi QRIS belum banyak diteliti oleh peneliti lainnya sehingga memotivasi disusunnya penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan QRIS (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)**.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio ROA?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio ROE?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio NPM?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan QRIS (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022) yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio ROA.

2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio ROE.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan QRIS yang dilihat dari rasio NPM.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya dan pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan QRIS dan kinerja keuangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi praktis bagi :

1.4.2.1 Penulis

Penelitian ini memperluas wawasan dan informasi penulis dan sebagai bentuk pengaplikasian terhadap pengetahuan yang penulis dapatkan selama dibangku kuliah khususnya di bidang akuntansi pada kinerja keuangan.

1.4.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi industri perbankan mengenai pengaruh penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan industri perbankan untuk mengembangkan keunggulan kompetitifnya melalui digitalisasi.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui kinerja keuangan industri perbankan dan sebagai bahan pertimbangan perlakuan masyarakat selaku konsumen.

1.4.2.4 Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru tentang kinerja keuangan seiring dengan banyaknya inovasi dari perkembangan digitalisasi khususnya dibidang akuntansi serta dapat dijadikan literatur atau referensi untuk pengembangan teori penelitian yang serupa.